

Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung
Jurusan Keperawatan Bandung
Program Studi Keperawatan Bandung
Bandung, 5 Mei 2020
Bayu Krisna Aji. P17320117082

HUBUNGAN DERAJAT PPOK DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN PPOK TAHUN 2020

ABSTRAK

CI, 50 Hal, 5 Bab, 2 Bagan, 1 Tabel, 4 Lampiran

Penelitian ini di latar belakang oleh angka kejadian rata-rata PPOK Jawa Barat yang melebihi rata-rata di Indonesia dan merupakan salah satu penyakit tidak menular penyebab utama kematian secara global (Riskesdas, 2013). Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) merupakan penyakit kronis ditandai dengan terhambatnya aliran udara dan bersifat progresif, sehingga perlu dilakukannya upaya peningkatan dalam melakukan asuhan keperawatan karena hal tersebut akan mempengaruhi kualitas hidup pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan hubungan derajat PPOK dengan kualitas hidup pasien PPOK. Metode penelitian yang digunakan adalah *systematic literatur review* atau sering disingkat SLR. Hasil sintesa data penelitian sebelumnya yang memiliki substansi/tema serupa memiliki hasil yaitu responden kebanyakan berusia lanjut dengan umur 50 tahun keatas, berjenis kelamin laki-laki, dan memiliki riwayat merokok, distribusi derajat PPOK dan distribusi kualitas hidup pasien PPOK berbeda-beda di setiap rumah sakit data yang dapat disimpulkan dari hasil SLR adalah pasien dengan derajat PPOK sedang kebanyakan mengalami kualitas hidup baik, dan pasien yang memiliki derajat PPOK berat memiliki kualitas hidup yang buruk. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara derajat PPOK dengan kualitas hidup pasien PPOK. Disarankan kepada peneliti lain untuk memiliki berbagai macam metode penelitian untuk mencegah situasi yang tidak diinginkan dalam mengerjakan penelitian yang ingin di teliti dan lebih mengoptimalkan waktu dan kondisi untuk melakukan penelitian.

Kata kunci : Derajat PPOK, Kualitas hidup
Daftar pustaka : 41 (2009-2019)